MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN LONCAT TALI PADA ANAK KELOMPOK A PAUD BUNGA MULIA DESA MONDO KECAMATAN MOJO KABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri

OLEH:

IRMA SURYANI
NPM. 11.1.01.11.0726

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh:

IRMA SURYANI
NPM. 11.1.01.11.0726

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN LONCAT TALI PADA ANAK KELOMPOK A PAUD BUNGA MULIA DESA MONDO KECAMATAN MOJO KABUPATEN KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 16 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
DEMA YULIANTO,M.Psi	**HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd.,M.Psi**
NIDN. 0710078203	NIDN. 0720058503

ii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh :

IRMA SURYANI
NPM. 11.1.01.11.0726

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN LONCAT TALI PADA ANAK KELOMPOK A PAUD BUNGA MULIA DESA MONDO KECAMATAN MOJO KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 24 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd (.....)
2. Penguji I : Hanggara Budi Utomo, M.Pd., M.Psi (.....)
3. Penguji II : Dema Yulianto, M.Psi (.....)

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

iii

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN LONCAT TALI PADA ANAK KELOMPOK A PAUD BUNGA MULIA DESA MONDO KECAMATAN MOJO KABUPATEN KEDIRI

IRMA SURYANI
NPM. 11.1.01.11.0726

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
DEMA YULIANTO,M.Psi dan HANGGARA BUDI UTOMO,M.Pd.M.,Psi

Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri 64112 Telp. (0354) 776706

ABSTRAK

Perkembangan motorik meliputi motorik kasar dan halus. Perkembangan ini akan berpengaruh pada kemampuan sosial, emosional, bahasa dan fisik anak. Dalam perkembangan anak biasanya mempunyai kemampuan motorik kasar lebih dahulu dalam perkembangannya daripada kemampuan motorik halusnya, hal ini terbukti ketika anak sudah dapat berjalan dengan menggunakan otot-otot kakinya, kemudian anak baru mampu mengontrol tangan dan jari-jarinya untuk menggambar atau menggunting. Akan tetapi, berdasarkan hasil pengamatan awal di PAUD Bunga Mulia Desa Mondo Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri menunjukkan bahwa kemampuan motorik kasar anak kelompok A masih relatif rendah. Oleh karena itu, peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul "Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Loncat Tali Pada Anak Kelompok A PAUD Bunga Mulia Desa Mondo Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri".

Subyek dalam penelitian ini adalah anak kelompok A PAUD Bunga Mulia Desa Mondo Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri yang berjumlah 17 anak, terdiri dari 8 anak laki-laki dan 9 anak perempuan.

Adapun tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan kemampuan motorik kasar anak kelompok A PAUD Bunga Mulia Desa Mondo Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri antara sesudah dan sebelum dilakukan tindakan penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus yang masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Adapun metode pengumpulan data menggunakan teknik unjuk kerja.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa terdapat peningkatan kemampuan motorik kasar mulai dari pra tindakan sampai dengan tindakan siklus III, sehingga dapat disimpulkan bahwa melalui permainan loncat tali dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak kelompok A PAUD Bunga Mulia Desa Mondo Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri, dan hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima.

***Kata kunci**: motorik kasar, permainan loncat tali*

I. LATAR BELAKANG

Taman Kanak-kanak merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan anak usia dini secara terprogram dan terencana dengan tujuan untuk membantu anak didik

mengembangkan berbagai potensi baik fisik maupun psikis yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik motorik, kemandirian dan seni untuk siap memasuki pendidikan dasar.

Salah satu aspek perkembangan yang sangat penting dikembangkan adalah perkembangan fisik motorik anak. Aktifitas fisik akan meningkatkan rasa keingin tahuan anak, dan anak akan memperhatikan benda-benda, mengkapnya, mencobanya, melemparkannya atau menjatuhkannya, mengambil, mengocok-ngocok dan meletakkan kembali benda-benda ke dalam tempatnya. Perkembangan motorik merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam perkembangan anak secara keseluruhan. Perkembangan fisik sangat berkaitan erat dengan perkembangan motorik anak. Motorik merupakan perkembangan pengendalian gerakan tubuh melalui gerakan yang terkoordinir antara susunan saraf, otot dan otak.

Kemampuan motorik kasar anak sangat penting untuk dikembangkan sejak usia dini, karena aspek perkembangan ini dapat berpengaruh pada segi pembelajaran lainnya dan nantinya akan dibutuhkan anak dalam kegiatan sehari-hari. Kegiatan tersebut seperti meloncat, memanjat, berlari, menaiki sepeda roda tiga serta berdiri dengan satu kaki. Makin banyak ketrampilan motorik yang dimiliki semakin baik pula penyesuaian sosial yang dapat dilakukan anak.

Akan tetapi, Melihat kenyataan yang terjadi pada anak kelompok A PAUD Bunga Mulia Desa Mondo Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri berdasarkan pengamatan awal menunjukkan bahwa anak-anak pada umumnya masih memiliki kemampuan motorik kasar yang masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan hasil yang diperoleh peneliti dari data menunjukkan bahwa dari 17 anak didik, 2 diantaranya yang sudah mampu dan baik dalam melakukan kegiatan motorik kasar (nilai 4), sedangkan 4 anak sudah berkembang sesuai harapan (nilai 3), dan 3 anak mulai berkembang (nilai 2), selebihnya 8 anak masih belum berkembang (nilai 1).

Rendahnya kemampuan motorik kasar anak tersebut disebabkan anak kurang aktif dalam kegiatan pengembangan motorik kasar, sehingga perkembangan motorik kasar anak tidak dapat berkembang dengan baik.

Selain itu, kegiatan pembelajaran dan media yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran kurang begitu menarik bagi anak didik. Untuk itu, peneliti mencoba memberikan solusi melalui permainan loncat tali untuk mengembangkan kemampuan motorik anak. Melalui permainan ini anak diajak untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga diharapkan melalui permainan loncat tali dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar dengan maksimal.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul "Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Loncat Tali Pada Anak Kelompok A PAUD Bunga Mulia Desa Mondo Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2014/2015".

II. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Tempat peneliti adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan, penelitian ini bertempat di PAUD Bunga Mulia Desa Mondo Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.

Subjek dalam penelitian adalah anak didik kelompok A dengan jumlah sebanyak 17 anak, yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 9 anak perempuan. Peneliti memilih tempat ini karena berdasarkan observasi awal yang dilakukan diketahui bahwa tingakat kemampuan motorik kasar anak masih rendah.

B. Prosedur penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini model Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto, 2008) yang dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu, *plan* (perencanaan), *act* (pelaksanaan), *observe* (observasi), dan *reflect* (refleksi).

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data
   a. Observasi

      Observasi merupakan sistem atau rencana untuk mengamati perilaku atau pengamatan dan peralatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek. Data ini juga nantinya akan menjadi poin penilaian dan patokan refleksi pada siklus 1, siklus 2 dan siklus 3.

      Instrumen observasi dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu instrumen observasi guru dan anak.

   b. Unjuk Kerja

Unjuk kerja merupakan penilaian yang menuntut peserta didik melakukan tugas dalam perbuatan yang diamati. Penilaian hasil unjuk kerja ini digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan anak dalam kegiatan mengembangkan motorik kasar melalui permainan loncat tali.

D. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis tindakan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif untuk mengetahui perbandingan kemampuan anak atau ketuntasan belajar anak sebelum dan sesudah dilakukan tindakan penelitian.

Prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Menghitung distribusi frekuensi perolehan tanda bintang (★) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$x = \frac{(nx4) + (nx3) + (nx2) + (nx1)}{NxSkor\ tertinggi}\ x\ 100\%$$

Keterangan :

x = Prosentase ketuntasan belajar

n = Jumlah anak yang mendapatkan nilai tertentu

N = Jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar anak mulai dari pra tindakan, siklus 1 sampai siklus 3

Adapun norma yang dipakai dalam pengujian hipotesis adalah hipotesis diterima atau tindakan dinyatakan berhasil jika terjadi peningkatan kemampuan motorik kasar melalui permainan loncat tali tingkat ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%.

III. HASIL PENELITIAN DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tiga siklus, setiap siklus terdapat empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Pada siklus I, siklus II dan siklus III, jumlah anak didik yang hadir sebanyak 17 anak. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan di PAUD Bunga Mulia Desa Mondo Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.

B. Deskripsi temuan penelitian

1. Pelaksanaan tindakan siklus I

Siklus pertama dilaksanakan sesuai rencana yaitu satu kali pertemuan tanggal 14 Januari 2015. Pada pertemuan ini jumlah anak yang hadir

17 anak dan satu observer sebagai teman sejawat.

Pada siklus ini pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan kegiatan harian (RKH) yang telah ditetapkan dengan kegiatan pembelajaran mengembangkan Keaktifan motorik kasar anak melalui permainan loncat tali.

Hasil dari pelaksanaan tindakan siklus I dapat dilihat dari tabel observasi dan hasil penilaian unjuk kerja anak sebagai berikut:

Hasil Observasi Guru dalam kegiatan mengembangkan motorik kasar anak melalui permainan loncat tali pada siklus I

No	Item Observasi	Baik	Cukup	Kurang	Keterangan
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√			Guru sudah menyampaikan tujuan pembelajaran dengan baik
2	Guru menjelaskan dalam pembelajaran mengenai permainan loncat tali	√			Guru telah menjelaskan kegiatan pembelajaran sebelum melakukan kegiatan loncat tali
3	Guru aktif dalam memberikan contoh			√	Guru kurag aktif dalam memberikan contoh kegiatan pembelajaran
4	Guru memotivasi dalam kegiatan permainan loncat tali			√	Guru kurang dalm memberikan motivasi pada anak didik
5	Guru membimbing dalam proses permainan loncat tali		√		Guru cukup baik dalam memberikan bimbingan terhadap anak yang mengalami kesulitan
6	Guru memberi kebebas		√		Guru sudah cukup baik

	an anak dalam permainan				dalam memberikan kebebasan pada anak selama kegiatan belajar

Berdasarkan data hasil observasi guru seperti pada tabel di atas, diketahui bahwa guru sudah sangat baik dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, dan menjelaskan kegiatan pembelajaran. Selain itu, guru juga sudah cukup baik dalam membimbing anak selama proses kegiatan pembelajaran, dan memberikan kebebasan anak dalam permainan loncat tali. Akan tetapi, guru masih kurang aktif dala permainan loncat tali, kurang aktif memberikan contoh permainan loncat tali, serta masih kurang dalam memberikan motivasi pada anak selama kegiatan pembelajaran.

Hasil observasi Anak dalam kegiatan mengembangkan motorik kasar melalui permainan loncat tali pada siklus I

NO	Aspek Observasi	Ya	Tidak	Keterangan
1	Anak mendengarkan penjelasan guru	√		Anak terlihat mendengarkan penjelasan yang diberikan guru
2	Anak memahami perintah guru	√		Kebanyakan anak sudah terlihat memahami perintah yang diberikan guru
3	Anak melaksanakan perintah guru		√	Kebanyakan anak masih belum melaksanakan perintah guru
4	Anak dapat melakukan permainan loncat tali		√	Anak masih belum dapat melakukan kegiatan loncat tali

Berdasarkan data hasil observasi terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan anak didik seperti pada tabel di atas, diketahui bahwa anak sudah dapat memahami perintah guru, anak sudah cukup baik dalam melaksanakan perintah guru. Akan tetapi, anak masih kurang dapat melakukan permainan loncat tali dengan baik.

Hasil penilaian anak pada siklus I

No	Nama Anak	Penilaian Anak dalam Kegiatan permainan loncat tali			Keterangan
		Keaktifan	Kemampuan	Hasil	

				tugas	
1	Amanda	1	1	1	★1 = Keaktifan dan Keaktifan anak dalam permainan loncat tali belum berkembang ★2 = Keaktifan dan Keaktifan anak dalam permainan loncat tali sudah mulai berkembang ★3 = Keaktifan dan Keaktifan anak dalam permainan loncat tali sudah berkembang sesuai harapan ★4 = Keaktifan dan Keaktifan anak dalam kegiatan permainan loncat tali berkembang sangat baik
2	Abel	2	2	2	
3	Bunga	2	2	2	
4	Bibit	2	2	2	
5	Dian	3	3	3	
6	Dika	1	1	1	
7	Firman	2	2	2	
8	Gatra	4	4	4	
9	Gilang	3	3	3	
10	Intan	2	2	2	
11	Jauzak	2	2	2	
12	Khoinuddin	3	3	3	
13	Mila	3	3	3	
14	Rendy	4	4	4	
15	Sigit	3	3	3	
16	Selvi	1	1	1	
17	Teguh	3	3	3	

Berdasarkan data tabel di atas, diketahui bahwa Keaktifan motorik halus anak masih belum berkembang dengan baik. Untuk itu, diperlukan berbaikan pada siklus ke II.

2. Pelaksanaan tindakan siklus II

Siklus kedua dilaksanakan sesuai rencana yaitu satu kali pertemuan tanggal 21 Januari 2015. Pada

pertemuan ini jumlah anak yang hadir 17 anak dan satu observer sebagai teman sejawat.

Hasil dari pelaksanaan tindakan siklua II adalah sebagai berikut:

Hasil Observasi Guru dalam kegiatan mengembangkan motorik kasar anak melalui permainan loncat tali pada siklus II

No	Item Observasi	Baik	Cukup	Kurang	Keterangan
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√			Guru sudah menyampaikan tujuan pembelajaran dengan baik
2	Guru menjelaskan dalam pembelajaran mengenai permainan loncat tali	√			Guru telah menjelaskan kegiatan pembelajaran sebelum melakukan kegiatan loncat tali
3	Guru aktif dalam memberikan contoh		√		Guru cukup baik dalam memberikan contoh kegiatan pembelajaran permainan loncat tali
4	Guru memotivasi dalam kegiatan permainan loncat tali			√	Guru kurang dalm memberikan motivasi pada anak didik
5	Guru membimbing dalam proses permainan loncat tali	√			Guru baik dalam memberikan bimbingan terhadap anak yang mengalami kesulitan
6	Guru memberikebebasan anak dalam permainan	√			Guru sudah baik dalam memberikan kebebasan pada anak selama kegiatan belajar

Berdasarkan data hasil observasi guru seperti pada tabel di atas, diketahui bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah meningkat lebih baik. Hal ini terlihat bahwa guru sudah sangat baik dalam menjelaskan kegiatan pembelajaran, membimbing anak selama kegiatan pembelajaran, serta cukup aktif dalam kegiatan pembelajaran. Akan tetapi guru masih kurang dalam memberikan motivasi pada anak didik selama kegiatan pembelajaran.

Hasil observasi Anak dalam kegiatan mengembangkan motorik kasar melalui permainan loncat tali pada siklus II

NO	Aspek Observasi	Ya	Tidak	Keterangan
1	Anak mendengarkan penjelasan guru	√		Anak terlihat mendengarkan penjelasan yang diberikan guru
2	Anak memahami perintah guru	√		Kebanyakan anak sudah terlihat memahami perintah yang diberikan guru
3	Anak melaksanakan perintah guru	√		Anak terlihat sudah dapat melaksanakan perintah guru dengan baik
4	Anak dapat melakukan permainan loncat tali		√	Anak masih belum dapat melakukan kegiatan loncat tali

Berdasarkan data hasil observasi pada tabel di atas, diketahui bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan anak didik sudah sangat baik. Akan tetapi, masih terdapat banyak anak yang kurang dapat melakukan permainan loncat tali dengan baik.

Hasil penilaian anak pada siklus II

No	Nama Anak	Penilaian Anak dalam Kegiatan permainan loncat tali			Keterangan
		Keaktifan	Keaktifan	Hasil tugas	
1	Amanda	2	2	2	★1 = Keaktifan dan Keaktifan anak dalam permainan loncat tali belum berkembang
2	Abel	3	3	3	
3	Bunga	4	4	4	
4	Bibit	3	3	3	
5	Dian	3	3	3	
6	Dika	2	2	2	
7	Firman	1	1	1	
8	Gatra	4	4	4	
9	Gilang	3	3	3	
10	Intan	3	3	3	
11	Jauzak	2	2	2	
12	Khoinuddin	4	4	4	
13	Mila	3	3	3	
14	Rendy	4	4	4	
15	Sigit	3	3	3	
16	Selvi	1	1	1	

17	Teguh	3	3	3	★2 = Keaktifan dan Keaktifan anak dalam permainan loncat tali sudah mulai berkembang ★3 = Keaktifan dan Keaktifan anak dalam permainan loncat tali sudah berkembang sesuai harapan ★4 = Keaktifan dan Keaktifan anak dalam kegiatan perma						inan loncat tali berkembang sangat baik

Berdasarkan data tabel di atas dapat dijelaskan bahwa penilaian anak dalam kegiatan pembelajaran permainan loncat tali pada siklus II masih belum berkembang dengan baik. Untuk itu, perlu diadakan perbaikan pada siklus berikutnya.

3. Pelaksanaan tindakan siklus III

Siklus III dilaksanakan sesuai rencana yaitu satu kali pertemuan tanggal 28 Januari 2015. Pada pertemuan ini jumlah anak yang hadir 17 anak dan satu observer sebagai teman sejawat.

Hasil dari siklus III adalah sebagai berikut:

Hasil Observasi Guru dalam kegiatan mengembangkan motorik kasar anak melalui permainan loncat tali pada siklus III

No	Item Observasi	Baik	Cukup	Kurang	Keterangan
1	Guru menyampaikan	√			Guru sudah menyampaika

	tujuan pembelajaran				n tujuan pembelajaran dengan baik
2	Guru menjelaskan dalam pembelajaran mengenai permainan loncat tali	√			Guru telah menjelaskan kegiatan pembelajaran sebelum melakukan kegiatan loncat tali
3	Guru aktif dalam memberikan contoh		√		Guru cukup baik dalam memberikan contoh kegiatan pembelajaran permainan loncat tali
4	Guru memotivasi dalam kegiatan permainan loncat tali		√		Guru sudah cukup baik dalam memberikan motivasi pada anak
5	Guru membimbing dalam proses permainan loncat tali	√			Guru baik dalam memberikan bimbingan terhadap anak yang mengalami kesulitan
6	Guru memberi kebebasan anak dalam permainan	√			Guru sudah baik dalam memberikan kebebasan pada anak selama kegiatan belajar

Berdasarkan data hasil observasi guru seperti pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah sangat baik.

Hasil observasi Anak dalam kegiatan mengembangkan motorik kasar melalui permainan loncat tali pada siklus III

NO	Aspek Observasi	Ya	Tidak	Keterangan
1	Anak mendengarkan penjelasan	√		Anak terlihat mendengarkan

	guru			penjelasan yang diberikan guru
2	Anak memahami perintah guru	√		Kebanyakan anak sudah terlihat memahami perintah yang diberikan guru
3	Anak melaksanakan perintah guru	√		Anak terlihat sudah dapat melaksanakan perintah guru dengan baik
4	Anak dapat melakukan permainan loncat tali	√		Anak sudah dapat melakukan kegiatan permainan loncat tali dengan baik

Berdasarkan data hasil observasi anak didik seperti pada tabel di atas, diketahui bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan anak didik sudah sangat baik. Hal ini terlihat bahwa sudah dapat melakukan permainan loncat tali dengan sangat baik.

Hasil penilaian anak pada siklus III

No	Nama Anak	Penilaian Anak dalam Kegiatan permainan loncat tali			Keterangan
		Keaktifan	Kemampuan	Hasil tugas	
1	Aman	3	3	3	
	da				
2	Abel	4	4	4	
3	Bunga	3	3	3	
4	Bibit	4	4	4	
5	Dian	4	4	4	
6	Dika	3	3	3	
7	Firman	2	2	2	
8	Gatra	4	4	4	
9	Gilang	4	4	4	
10	Intan	3	3	3	
11	Jauzak	2	2	2	
12	Khoinuddin	4	4	4	
13	Mila	4	4	4	
14	Rendy	4	4	4	
15	Sigit	3	3	3	
16	Selvi	2	2	2	
17	Teguh	3	3	3	

★1 = Keaktifan dan Keaktifan anak dalam permainan loncat tali belum berkembang
★2 = Keaktifan dan Keaktifan anak dalam permainan loncat tali sudah mulai berkembang
★3 = Keaktifan dan Keaktifan anak dalam permainan loncat tali sudah berkembang sesuai harapan
★4 = Keaktifan dan Keaktifan anak dalam kegiatan permain

					an loncat tali berkembang sangat baik

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penilaian anak dalam kegiatan permainan loncat tali sudah berkembang dengan sangat baik. Sehingga tidak diperlukan perbaikan selanjutnya.

C. Pembahasan dan pengambilan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa hasil belajar anak didik dari siklus I sampai dengan siklus III terdapat nilai yang terus meningkat. Berdasarkan data tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan motorik kasar anak dapat berkembang melalui permainan loncat tali. Hasil yang telah dicapai dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Hasil prosentase penilaian anak mulai dari siklus I sampai dengan siklus III

No	Hasil penilaian	Prosentase ketuntasan belajar
1	Siklus I	60%
2	Siklus II	67%
3	Siklus III	82%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa terdapat peningkatan prosentase ketuntasan belajar anak mulai dari tindakan siklus I sampai dengan tindakan siklus III.

Selain berdasarkan tabel tersebut, perkembangan penilaian anak juga dapat dilihat pada grafik perkembangan penilaian anak berikut ini:

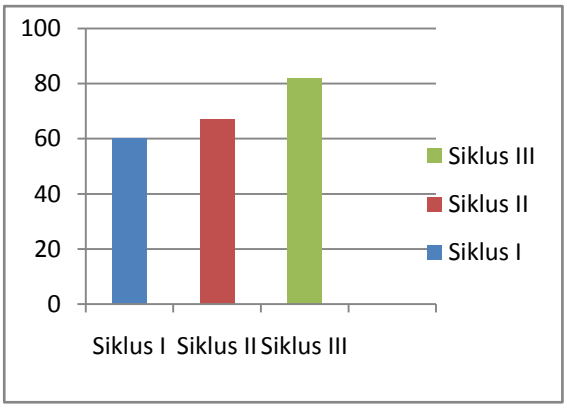

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ali, Muhammad, 2000, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo

Adrian, *Metode Mengajar Berdasarkan Tripologi Belajar Siswa*, (Online) (http://re-searchengines.com/art05-65.html),

Arikunto, Suharsini. 2008, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara

Direktorat Pendidikan Anak Usia dini. 2008. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Fisik/Motorik di*

Taman Kanak-kanak. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.

Direktorat Pendidikan Anak Usia dini. 2010. *Peraturan menteri Pendidikan Nasional Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.

Direktorat Pendidikan Anak Usia dini. 20007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Fisik Motorik di Taman Kanak-Kanak.* Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional

Hadis, F. A. 2003. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Depdikbud

Hildayani, Rini. Dkk. 2005. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: UT

Ismail, Andang. 2006. *Education Game*. Malang: Pilar Media

Moeslichatoen R. 1999. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Rineka Cipta

Moeslichatoen, R. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Saputra, Yudha. M. 2005. *Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK.* Jakarta: Depdiknas

Sujiono, Bambang, dkk. 2005. *Metode Pengembangan Fisik*, Jakarta: Universitas Terbuka.

Suyanto, Slamet, 2002, *Konsep Dasar pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: depdiknas

Wiriaatmadja, Rochiati. 2008. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosda Karya